

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan metode *musyafahah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *musyafahah* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an (muatan lokal *musyafahah*) di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak tahun ajaran 2020/2021, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *musyafahah*, yaitu: (1) Guru membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan; (2) Peserta didik membaca dihadapan guru, apabila ada yang salah langsung ditegur atau dibetulkan oleh guru; (3) Guru membaca peserta didik mendengarkan. Selain sesuai dengan langkah-langkah metode *musyafahah* juga memenuhi unsur-unsur dalam pelaksanaan metode *musyafahah* yaitu, terdiri dari guru yang hafiz yang berkompeten dalam bidang membaca al-Qur'an, antusias dan motivasi peserta didik yang tinggi, peserta didik membaca dihadapan guru dalam satu tempat, guru membaca dihadapan seluruh peserta didik diawal pembelajaran, guru mencontohkan cara membaca yang benar dihadapan seluruh peserta didik, dan guru langsung menegur serta mencontohkan cara membaca yang benar saat peserta didik melakukan kesalahan.
2. Kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MA NU 3 Ittihad Bahari mengalami peningkatan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *musyafahah*. Hal ini dibuktikan adanya peserta didik lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an, peserta didik lebih mudah memahami dalam melakukan *waqof* yang benar dalam membaca Al-Qur'an dan peserta didik lebih percaya diri dalam mengucapkan atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan metode *musyafahah* dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari adalah bekal atau kemampuan dasar peserta didik yang baik, keinginan atau motivasi peserta didik yang tinggi, guru yang berkompeten, dan sarana prasarana madrasah yang memadai. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan metode *musyafahah* dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari berupa lingkungan madrasah yang gaduh atau kurang nyaman.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MA NU 3 Ittihad Bahari sebagai masukan hendaknya dapat menciptakan suasana atau kondisi lingkungan madrasah yang kondusif agar tujuan pembelajaran terutama penerapan metode *musyafahah* dapat tercapai secara maksimal.
2. Kepada peserta didik MA NU 3 Ittihad Bahari sebagai masukan terus meningkatkan semangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *musayafahah*.